

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan baik itu formal maupun non formal, hasil yang diperoleh oleh seorang peserta didik tidak akan terlepas dari perhatian orang-orang yang berada di sekitar mereka, terutama kedua orang tua. Orang tua memegang peranan penting dalam pendidikan anak mereka, karena pendidikan awal yang harus ditempuh oleh seorang anak adalah pendidikan rumah tangga dengan menempatkan ibu dan ayah sebagai pendidik.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.¹ Dalam proses pendidikan dan perkembangan anak, posisi keluarga bersifat universal multifungsional berupa pengawasan, sosial, pendidikan, keagamaan, perlindungan dan rekreasi.²

Dengan demikian, kedudukan keluarga yakni orang tua mempunyai arti penting dalam pendidikan anak, arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab orang tua sebagai bentuk pendidikan informal untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

¹ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006), h.

² Anwar Hafid dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 44



Dalam pendidikan informal sulit untuk mengabaikan peran keluarga, khususnya kedua orang tua dalam mendidik anak. Menjadi orang tua berarti siap menjadi pendidik dan siap dengan pengetahuan untuk mendidik. Kata mendidik mengandung makna sebagai proses kegiatan menuju ke arah tujuan, karena pekerjaan tanpa tujuan yang jelas akan menimbulkan suatu ketidakmenentuan dalam prosesnya.³ Sulit untuk mengabaikan peran keluarga dalam pendidikan anak. Anak-anak sejak bayi hingga usia sekolah memiliki lingkungan tunggal yakni keluarga.⁴

Tahapan perkembangan anak sampai ia memasuki bangku sekolah, di mana anak akan mengalami proses belajarnya di sekolah. Dalam hal ini pengaruh orang tua tetap tidak dapat dilepaskan. Ini tentunya menyangkut banyaknya segi, dapat dikatakan bersumber dari sikap yang ditampilkan orang tua, corak hubungan yang ditampilkan orang tua kepada anak serta minat atau perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar anak di sekolah dan dalam hal ini bisa saja orang tua menanyakannya lagi di rumah. Hal ini secara keseluruhan merupakan kunci dan pendorong bagi keberhasilan anak di bangku sekolah.

Pemusatan perhatian orang tua terhadap kemampuan anak, sedikit banyaknya merupakan suatu sumbangan yang bernilai positif bagi anak untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian, anak merasa mempunyai kepercayaan terhadap dirinya sendiri untuk dapat melakukan yang terbaik, hal ini dikarenakan perasaan di hargai dari orang tuanya.

³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 53

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 291



“Menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya Psikologi Pendidikan perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.”⁵

Dengan demikian hubungan orang tua dengan anak sangat mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Cara orang tua dalam mendidik dan memberikan perhatian yang penuh akan menciptakan pribadi yang tenang, terbuka dan mudah di didik, karena ia mendapatkan kesempatan yang cukup baik untuk tumbuh dan berkembang.

Suasana seperti ini sangat mempengaruhi dalam artian mendukung anak dalam belajar, yang pada akhirnya akan memberikan kesempatan bagi mereka untuk meraih hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya, orang tua yang kurang memberikan perhatian kepada anaknya apalagi dalam bidang pendidikan, akan membuat anak menjadi pribadi yang sukar untuk dididik. Dan hal ini juga akan mempengaruhi hasil belajar mereka.

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan kemajuan belajar mereka, bersifat otoriter akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Hal ini akan mengakibatkan anak tidak dapat tenang, tidak senang di rumah, dan sibuk bermain dengan temannya yang menyebabkan anak sampai lupa belajar, dan hal ini akan berdampak yang tidak baik terhadap hasil belajar mereka.⁶

⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1993), h. 14

⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Asdi Mahasatya, 2004), h. 85



“Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalamannya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.”⁷

Dalam sebuah teori yang dikemukakan oleh Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Dengan kata lain secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, yakni siswa itu sendiri dan lingkungannya.

1. Siswa dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani.
2. Lingkungan yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreatifitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta lingkungan, keluarga.⁸

Proses perkembangan yang dialami oleh anak sampai memasuki bangku sekolah masih menjadikan orang tua sebagai salah satu bagian penting yang mempengaruhi hasil belajar anak. Karena di waktu anak memasuki bangku sekolah, anak masih tetap memerlukan perhatian dari orang tuanya. Yakni dengan cara tetap membimbing dan mengawasi cara belajar anak di rumah serta berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak. Sehingga diharapkan

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Remaja Rosdakarya, 1995), h. 22

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Kharisma Putra Utama, 2013), h. 12-13



anak akan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Dari pengamatan awal yang dilakukan, peneliti menemukan gejala-gejala pada siswa SMPN 2 Rumbio Jaya bahwa :

1. Orang tua melengkapi fasilitas yang diperlukan anak untuk belajar di rumah.
2. Orang tua mengingatkan anaknya untuk mengulangi pelajaran di rumah.
3. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah.
4. Masih ada nilai siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal.

Melihat fenomena yang terjadi, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perhatian orang tua terhadap anak dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Perhatian Orang Tua terhadap Anak dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang beragam dalam istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, berikut ini peneliti akan berikan penjelasan yang lebih rinci, antara lain :

1. Perhatian

Hal memperhatikan apa yang diperhatikan, minat. Perhatian juga diartikan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita.⁹

2. Hasil belajar

Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka dapat dikemukakan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perhatian orang tua terhadap siswa SMPN 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap siswa SMPN 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ?
- c. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ?
- d. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ?

⁹ Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1993), h. 114

¹⁰ Ahmad Susanto, *Op Cit*, h. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap anak dan hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ?

2. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah diatas, untuk lebih terfokusnya penelitian ini serta mengingat kemampuan penulis, maka penulis membatasi penelitian ini pada perhatian orang tua terhadap anak dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana perhatian orang tua terhadap anak di SMPN 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap anak dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua terhadap anak di SMPN 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar
- c. Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua terhadap anak dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- b. Sebagai pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan penelitian ilmiah.
- c. Sebagai informasi bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Rumbio Jaya tentang hubungan antara perhatian orang tua terhadap anak dan hasil belajar siswa di SMPN 2 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.